

**PERILAKU PENEMUAN INFORMASI KESEHATAN OLEH ORANG
TUA ANAK PENDERITA LEUKEMIA di RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**

Tutut Sri Wahyuni

ABSTRAK

Kanker darah atau Leukemia merupakan kanker yang banyak diderita oleh anak-anak dengan resiko kematian cukup tinggi. Kurangnya pengetahuan tentang penyakit leukemia menjadi faktor yang mempengaruhi orang tua melakukan penemuan informasi. Dan melihat kondisi anak-anak yang belum mampu berfikir secara mandiri,menjadikan suatu perhatian tersendiri bagi orang-orang terdekatnya untuk membantu mereka mengatasi permasalahan kesehatan. Orang tua sebagai orang yang terdekat sekaligus mengawasi tumbuh kembang anak memiliki peran untuk kesembuhan anaknya. Untuk membantu proses kesembuhan anak penderita leukemia, orang tua aktif melakukan penemuan informasi. Penemuan informasi yang dilakukan orang tua anak penderita sebagai dasar pemenuhan kebutuhan informasi Informasi, yang dapat dilakukan dengan banyak cara baik secara online maupun offline. Dapat berkonsultasi dengan ahli kesehatan, sesama keluarga pasien leukemia maupun keluarga. Ini semua untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana faktor latar belakang penemuan informasi kesehatan oleh orang tua anak penderita leukemia, faktor karakteristik dan utilitas penyedia informasi kesehatan bagi orang tua anak penderita leukemia, dan perilaku penemuan informasi kesehatan oleh orang tua anak penderita leukemia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, yang mana menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang perilaku penemuan informasi kesehatan yang dilakukan oleh orang tua anak penderita leukemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pemilihan responden yang dilakukan dengan metode purposive dengan kriteria orang tua yang memiliki anak penderita leukemia yang berada di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan usia anak yang menderita memiliki rentang usia 3 bulan sampai 12 tahun dengan jumlah sebanyak 100 responden. Sehingga data yang dibutuhkan dapat terpenuhi sesuai dengan kriteria.

Kata kunci : Perilaku Penemuan Informasi, Orang Tua Anak Penderita Leukemia, Kebutuhan Informasi

ABSTRACT

Blood cancer or Leukemia is cancer that affects many children with a high risk of death. The lack of knowledge about leukemia is a factor that influences parents to information seeking. Seeing the condition of children who have not been able to think independently, makes it a special concern for their closest people to help them overcome health problems. Parents as the closest person while watching the growth and development of children has a role to heal their children. To help the process of healing children with leukemia, active parents to do information seeking. Information seeking conducted by parents of sufferers as a basis for meeting information needs, which can be done in many ways both online and offline. Can consult with health experts, families of leukemia patients. This is all to meet the information needs. This study aims to see how the background factors in the seeking of health information by parents of children with leukemia, characteristic factors and utility providers of health information for parents of children with leukemia, and health information seeking behavior by parents of children with leukemia. The method used in this study uses descriptive quantitative, which describes and provides an explanation of the health information seeking behavior carried out by parents of children with leukemia in Dr. Soetomo Surabaya. The selection of respondents conducted by a purposive method with the criteria of parents who have children with leukemia who are in Dr. Soetomo Surabaya and the age of children suffering from the age range of 3 months to 12 years with a total of 100 respondents. So that the required data can be met according to the criteria.

Keyword: *Information seeking Behavior, Parents of Children with Leukemia, Information Needs*

Pendahuluan

Perilaku penemuan informasi saat ini banyak dikembangkan oleh masyarakat sebagai upaya mengatasi berbagai masalah kehidupan, termasuk masalah kesehatan. Orang tua anak penderita leukemia salah satunya yang melakukan proses penemuan informasi kesehatan bagi sang anak. Tetapi masih banyak dari orang tua yang belum memahami sepenuhnya mengenai masalah penyakit leukemia yang diderita sang anak. Banyak orang tua yang belum mengetahui penyakit leukemia ini sebelum anaknya terdiagnosis penyakit kanker darah atau sering disebut leukemia. Leukemia sendiri merupakan penyakit kanker yang banyak diderita

oleh anak-anak dan menyerang sistem kekebalan tubuh. Kanker darah ini menduduki tingkat tertinggi penyakit yang mematikan dan dengan jumlah tertinggi yang diderita anak-anak di Indonesia.

Informasi mengenai penyakit leukemia ini sangat dibutuhkan penderita untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tidak terkecuali pada diri orang tua yang memiliki anak penderita leukemia. Mereka juga berupaya memenuhi kebutuhan informasi untuk kesembuhan bagi sang anak. Selain itu orang tua juga membutuhkan informasi untuk pemenuhan kebutuhan pribadi. Dimana untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai kesehatan anaknya

yang beragam antara satu dengan orang lainnya yang tentu memiliki perbedaan karena perbedaan karakteristik dan kebutuhan. Tentunya orang tua yang memiliki anak penderita leukemia lebih kompleks dalam proses penemuan informasi kesehatan bagi sang anak.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan hasil kanker anak umur 0-14 tahun sebesar 16.291 kasus, yang mana jenis penderita kanker paling banyak diderita oleh anak adalah Leukemia dan kanker bola mata pada anak Indonesia. Lebih dari 50 persen kanker pada anak yang datang pada fasilitas kesehatan sudah dalam kondisi stadium lanjut. Minimnya pengetahuan orang tua tentang kanker menjadi salah satu penyebab kanker yang diderita anak anak dalam stadium lanjut.¹ Dokter spesialis bedah dan konsultasi bedah onkologi dr. Sonar Sp.B(K)Onk menjelaskan bahwa kanker tertinggi ketujuh adalah leukemia atau kanker darah. Dari total penderita leukemia, 60-70 persen adalah anak-anak.² Prof. Dr. I Dewa Gede Ugrasena, dr., Sp.A (K) mengatakan jumlah kasus kanker yang diderita oleh anak-anak yang menjalani perawatan di RSUD dr. Soetomo, hampir setengah dari mereka menderita kanker darah atau leukemia. Data rumah sakit menunjukan pada tahun 2015 ada 106 kasus baru dan ditahun 2016 ada 108 kasus baru yang ditangani di RSUD dr.

¹ “Kenali Kanker Pada Anak,” Kementerian Kesehatan Republic Indonesia, diakses maret 17, 2018.

<http://www.depkes.go.id/article/view/16021600001/kendalikan-kanker-pada-anak.html>

² “Prihatin, Penderita Kanker Darah Didominasi Anak-anak,” Jawapos.com, diakses oktober 11, 2018. <https://www.jawapos.com/kesehatan/childrens/17/01/2018/prihatin-penderita-kanker-darah-didominasi-anak-anak>.

Soetomo tentang kanker darah pada anak.³

Berdasarkan hasil data statistik yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa di Indoensasi ada sekitar 6,6% penyebab utama kematian seseorang karena mengidap penyakit kanker dan tidak dapat diselamatkan. Dan hal ini diprediksi terus meningkat hingga 60% pada tahun 2030. Keterbatasan penangana, kekurangan informasi dan salah penggunaan informasi diduga menjadi salah satu faktor mengapa penderita kanker tidak bisa diselamatkan.⁴ Hal ini juga dihadapi orang tua anak penderita leukemia. Dimana ini menunjukan bahwa ketersediaan informasi yang tepat juga mempengaruhi keselamatan pada penderita kanker.

Anak-anak penderita leukemia mereka masih belum mampu berfikir secara mandiri dan belum mampu mengenali kondisi diri mereka. Orang tua sebagai orang yang terdekat sekaligus mengawasi tumbuh kembang anak memiliki peran untuk kesembuhan anaknya Oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk menunjang kesembuhan bagi sang anak, mengingat kemampuan sang anak dalam hal ini yang masih belum mampu mengurus kebutuhan mereka secara mandiri.

Pada penelitian sebelumnya proses dalam penemuan informasi banyak dari orang tua memilih untuk memenuhi informasi terkait kebutuhan

³ “ Penyakit Leukemia Akut Banyak Jangkit Anak-anak,” Universitas Airlangga Berita, diakses oktober 11, 2018.

<http://www.unair.ac.id/site/article/read/1161/penyakit-leukemia-akut-banyak-jangkiti-anak-anak.html>

⁴ Pusdatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013. Dalam <http://www.pudatinkemenkesri.go.id>

anaknyanya kepada para ahli yang akhirnya mempengaruhi perilaku penemuan informasi orang tua seperti pada penelitian yang dilakukan Arini, dalam skripsinya tentang *pola pencarian informasi orang tua dengan anak down syndrome* bahwa orang tua dengan anak *down syndrome*, memiliki pola perilaku penemuan informasi melalui proses berkonsultasi kepada ahli, mencari sumber-sumber informasi dari media dan sharing informasi kesesama orang tua dengan anak *down syndrome*.⁵

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wahjudi, tentang *Perilaku Penemuan Informasi Kesehatan Keluarga Penderita Kanker*. Penelitian ini mengambil obyek keluarga dari penderita dan bukan hanya pada orang tua namun juga keluarga disekitar penderita. Penelitian ini menggunakan motif rasa cinta keluarga dalam mendukung penderita menghadapi penyakitnya. Dan motif ini membentuk tiga tipologi dalam penemuan informasi keluarga penderita kanker yaitu yang pertama *exhaustively active-ongoing seeking*, *egoistic passive seeking*, dan *rationaly changing active-ongoing*.⁶

Melihat dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dapat digambarkan bahwa perilaku penemuan informasi orang tua anak penderita Leukemia ini, lebih kompleks dari pada perilaku penemuan informasi orang tua lainnya. Mereka memiliki sebuah tantangan yang tersendiri, yang mungkin tidak sama dengan orang tua dengan anak kondisi normal. Banyak upaya yang mereka lakukan untuk mendukung perkembangan, kesehatan dan semuanya yang terkait dengan kebutuhan anaknya

agar terpenuhi secara maksimal. Bukan hanya itu saja mereka juga mengalami kesulitan-kesulitan tersendiri selama proses pencarian informasi tersebut. Berdasarkan fakta dilapangan orang tua anak penderita leukemia dengan latar belakang demografis pendidikan yang tinggi, mereka cenderung melakukan penemuan informasi dengan berbagai macam sumber informasi, yang mana hal ini mempengaruhi temuan informasi mereka dan mengurangi kecemasannya pula. Sebaliknya bagi orang tua yang berlatar belakang pendidikan rendah cenderung memasrahkan kebutuhan informasinya kepada ahli kesehatan dan jarang melakukan tindakan lanjut.⁷ Hal ini karena mereka merasa tidak begitu mengerti harus menemukan sumber informasi yang akurat untuk pemenuhan kebutuhan

Berdasarkan penjelasan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana perilaku penemuan informasi kesehatan oleh orang tua anak penderita Leukemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, menggunakan *comprehensive model of information seeking* dari Johnson yang bisa menggambarkan perilaku penemuan informasi kesehatan yang dilakukan oleh orang tua. Mengingat juga rumah sakit Dr. Soetomo sebagai rumah sakit rujukan terbesar diwilayah indonesia timur yang menangani banyak kasus dan tentunya banyak pasien yang datang dari berbagai daerah. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mengarah pada penemuan informasi orang tua anak penderita leukemia dalam proses penyembuhan anak. Mengingat bahwa keterbatasan informasi yang didapat mengenai penyakit leukemia dan juga pemilihan

⁵ Kinanti Dyah Arini, "Pola Pencarian Informasi Orang Tua Dengan Anak Down Syndrome," (Skripsi, Universitas sultan ageng tirtayasa, Serang, 2013), hal. 78

⁶ Ibrahim Bian wahjudi, "Perilaku Penemuan Informasi Kesehatan Keluarga

Penderita Kanker." (Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2016),hal. IV.3-IV4

⁷ Berdasarkan hasil wawancara di lapangan

sumber informasi yang belum tentu kebenarannya. Serta melihat jumlah pasien leukemia pada anak yang cukup tinggi di Indonesia dan jenis kanker akut yang belum banyak orang mengenal jauh penyakit ini. Dan pemilihan orang tua anak penderita leukemia di jadikan obyek dalam penelitian ini karena anak belum mampu sepenuhnya memahami kondisi kesehatan mereka, tentu orang tua yang menjadi pihak terdekat menjadi perantara mereka untuk membantu proses kesembuhannya. Sehingga hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mendalami perilaku penemuan informasi kesehatan orang tua dari anak penderita Leukemia yang jumlahnya banyak diderita oleh anak di Indonesia yang dapat menggambarkan sebagian besar kondisi yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak penderita penyakit kronis seperti kanker.

Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana gambaran karakteristik dan utilitas sumber informasi kesehatan yang dipilih orang tua anak penderita Leukemia dalam penemuan informasi kesehatan anak.
2. Bagaimana perilaku penemuan informasi kesehatan oleh orang tua anak penderita Leukemia.

Proses Penemuan Informasi Kesehatan oleh Orang Tua Anak Penderita Leukemia

Tindakan melakukan penemuan informasi terjadi karena adanya dorongan untuk mencapai sebuah tujuan. Tentunya setiap orang memiliki dorongan yang berbeda-beda untuk

memenuhi kebutuhan informasinya. Tidak terkecuali pada orang tua yang memiliki anak penderita leukemia, yang melakukan tindakan penemuan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Wilson menjelaskan ketika seseorang pada posisi membutuhkan informasi, maka pada dasarnya orang tersebut menyertakan tujuan yang mendasarinya untuk mendapatkan informasi.⁸ Sehingga seseorang terdorong untuk melakukan penemuan informasi. Usaha yang dilakukan seseorang ketika sedang memenuhi kebutuhan informasinya dikategorikan sebagai perilaku penemuan informasi. Wilson juga mendefinisikan perilaku penemuan informasi merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam menemukan informasi karena adanya kebutuhan informasi. Dalam usaha yang dilakukan seseorang untuk menemukan informasi, seseorang bisa berinteraksi dengan berbagai sumber informasi hastawi (surat kabar, perpustakaan, majalah) atau berbasis komputer.⁹ Seseorang melakukan penemuan informasi ini berdasarkan kemampuan yang dimiliki, seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Belkin mengungkapkan bahwa, aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh pengguna, meliputi cara berpikir mengenai permasalahan yang dihadapi, dan cara berfikir untuk melakukan tindakan penemuan solusi dari permasalahan.¹⁰ Sehingga aspek kognitif yang dimiliki oleh seseorang berkontribusi dalam menemukan informasi. Dari pengetahuan yang

⁸ T.D. , Wilson. *The Journal of Documentation: Model In Information Behavior Research model* (1999)

⁹ T.D. , Wilson, *Human In Information Behavior*. Dalam Special Issue On

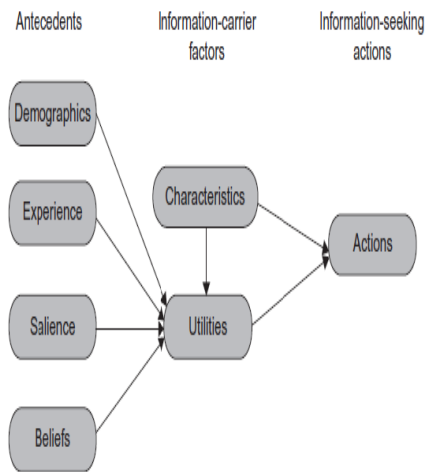
Information Behavior Research. Vol. 3 No.3 (2000)

¹⁰ N. J. Belkin, Anomalous state of knowledge for information retrieval. *Canadian Journal of Information Science*, 5, 133-143. (1980)

dimiliki seseorang dapat berimbas pada tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menemukan informasi, atau bisa dikatakan aspek kognitif dapat mempengaruhi aspek psikomotor.

Gambaran Karakteristik Dan Utilitas Penyedia Informasi Kesehatan Bagi Orang Tua Anak Penderita Leukemia (Information Carrier Factors)

Untuk dapat menggambarkan perilaku penemuan informasi pada diri orang tua anak penderita leukemia menggunakan model yang diusulkan Johnson sebuah *comprehensive model of information seeking* (CMIS) yang dikembangkan untuk penemuan informasi terkait kesehatan. Johnson beranggapan bahwa para penderita gangguan kesehatan menerima banyak komunikasi atau informasi mengenai kesehatan dari media dan *information carrie* yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan penerima informasi.¹¹



¹¹ Robson & Robinson, Building on models of information behaviour: linking information seeking and communication.” *Journal of Documentation* vol 69, (2013), hal. 7

¹² S.A, Knight & A. H. Spink, “ Toward A Web Search Information Behavior Model ”, *Web Search, Springer Series In Information Science and Knowledge Management*, vol 14 (2008): hal 216

Gambar: Model Johnson’s *Comprehensive Model of Information Seeking*

Sumber: *Looking for information: A Survey of Research on Information Seeking, Need, and Behavior* ed: 4nd

Aspek pada *antecedents* ini dapat di gambarkan adalah merupakan faktor yang memotivasi atau menjelaskan mengapa orang tua anak penderita leukemia menjadi pencari informasi, yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.¹² Yang kemudian dibawa oleh *information carrier factors* untuk membentuk niat khusus untuk mencari informasi dari sumber dan saluran informasi yang mereka pilih.¹³ Faktor pembawa informasi dianut dari *comprehensive model of information seeking*. CMIS mengemukakan hubungan yang *determinatife* antara dua faktor pembawa informasi yakin karakteristik dan utility pada tindakan pencarian informasi.¹⁴ Pada fokter pembawa informasi ini dipengaruhi oleh faktor yang melatar belakangi orang tua melakukan penemuan informasi yang mengaitkan pemilihan sumber informasi oleh pencari informasi yang semakin selektif mengenali karakteristik dari informasi yang dibutuhkan maka semakin tinggi penerapan kegunaan media yang di pakai.

Perilaku Penemuan Informasi Kesehatan oleh Orang Tua Anak

¹³ J. David Johnson, “ On contexts of Information Seeking”, *Information Processing and Management* vol 39, (2002): hal 742

¹⁴ J. David Johnson dan Hendrika Meischke, “A Comprehensive Model of Cancer-Related Information Seeking Applied to Magazines,” *Human Communication Research*, Vol. 19 No. 3 (1993), hal. 348.

Penderita Leukemia (*Information Seeking Action*)

Information seeking action sebagai komponen terakhir pada model Johnson, dimana tindakan pencarian informasi dilakukan dengan sadar diantara berbagai sumber yang ada. Dengan melibatkan proses, perasaan dan kesusleruhan perilaku lainnya.¹⁵ Pesan, sumber dan saluran bisa menjadi acuan dalam mengklasifikasi yang lebih umum *information carrier* yang menyimpan banyak informasi untuk kebutuhan pengguna informasi.¹⁶ Dapat diartikan bahwa pada proses ini pengguna informasi yang sudah mengakuisisi *information carrier*-nya akan melakukan tahap aksi untuk memenuhi tujuan mereka. mereka dapat menentukan sumber mana yang akan mereka pilih untuk menjawab semua faktor yang melatar belakangi mereka membutuhkan sebuah informasi. Orang tua akan memantapkan saluran informasi mana yang pasti dapat menyelesaikan permasalahan mereka terkait kesehatan dan atau kesembuhan bagi anak mereka, dan faktor yang melatar belakangi di awal tadi telah terselesaikan melalui aksi pencarian informasi. Seseorang yang lebih peduli terhadap permasalahannya akan cenderung membentuk informasi sebagai ladang untuk mengkolaborasikannya menjadi informasi yang lebih kaya.¹⁷

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian tentang perilaku penemuan informasi kesehatan oleh orang tua anak penderita leukemia

yang menjadi pasien di RSUD Dr Soetomo Surabaya. Yang memiliki usia 3 bulan sampai usia 12 tahun. Kemudian untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan sedikit melakukan probing.

Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik Dan Utilitas Penyedia Informasi Kesehatan Bagi Orang Tua Anak Penderita Leukemia (*Information Carrier Factors*)

Keseluruh faktor *antecedents* menjadi faktor untuk memotivasi orang tua anak penderita leukemia untuk melakukan penemuan informasi sesuai kebutuhan informasi mereka, untuk memecahkan permasalahan. Kemudian dibawa oleh *information carrier factors* untuk membentuk niat orang tua anak penderita leukemia mencari informasi melalui sumber dan saluran yang mereka pilih. Pada tahapan ini dari hasil yang didapat, seluruh faktor mempengaruhi orang tua anak penderita leukemia untuk menggali informasi kesehatan yang dibutuhkan guna kesembuhan sang anak.

a. Faktor Demografis

100 responden yang mengikuti penelitian oleh orang tua anak penderita leukemia, usianya sebagian besar diantara rentang 36-45 tahun dengan persentase 42% , jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan dengan persentase 65%, tingkat pendidikan terakhir sebagian besar SMA/ sederajat dengan persentase 44%, jenis pekerjaan yang mendominasi dari orang tua anak penderita leukemia adalah ibu rumah tangga dengan persentase 46% dan level

¹⁵ Donald O. Case, James E. Andrew, J. David Johnson, dan Suzanne L. Allard, "Avoiding Versus Seeking: The Relationship of Information Seeking to Avoidance, Blunting, Coping, Dissonance, and Related Concepts," *J Med Libr Assoc* vol 93, no 3. (2005) hal, 160

¹⁶ J. David Johnson dan Hendrika Meischke, *Op.Cit.*, hal, 350

¹⁷ J. David Johnson, James E. Andrews, dan Suzie Allard, "A Model for Understanding and Affecting Cancer Genetics Information Seeking." *ScienceDirect*, vol 23 (2001). hal 342

kondisi penyakit leukemia dari anak penderita leukemia sebagian besar berada pada level sedang dengan persentase 57%.

b. Pengalaman langsung (*exsperience*)

Pengalaman yang dilakukan oleh orang tua ketika bersama jejaring sosial yang diikuti, utamanya memberikan banyak informasi untuk memenuhi kebutuhan permasalahannya. Hal ini seperti yang diungkapkan Donal O. Case kuncinya dalam faktor ini adalah pengalaman individu dalam berjejaring sosial dalam memenuhi kebutuhan informasinya, seperti menanyakan siapakah yang mungkin tahu atas jawaban permasalahan saya atau mungkin tahu cara mencari pemecahnya.¹⁸ Atkin juga menjelaskan jika seseorang dalam jejaringnya memiliki pengalaman yang sama dengan permasalahannya maka akan meningkatkan pengertian dalam informasi yang dibutuhkannya.¹⁹

c. Arti penting (*salience*)

Konsep arti penting menurut Donal O. Case sendiri menyiratkan bahwa informasi itu tidak hanya dianggap relevan dengan kebutuhan, tetapi juga berlaku dalam masalah seseorang. Dengan demikian bisa dikatakan sebagai motivator utama dalam memutuskan mencari informasi.²⁰ Hal ini ditunjukkan dengan data bahwa sebagian besar orang tua terdorong menemukan informasi untuk kesembuhan sang anak.

d. Keyakinan (*beliefs*)

Keyakinan diungkapkan pada penelitian Atkin bahwa pencarian informasi terkait dengan kemajuan respon, sejauh mana seseorang merasa mengendalikan masa depan mereka atau merasa ada metode yang sesuai untuk pencegahan, pengobatan dan kontrol.²¹ Hal ini sesuai dengan data yang menggambarkan bentuk memotivai orang tua untuk melakukan penemuan informasi agar mengontrol kedepan perkembangan sang anak. Yang sebagian besar memilih dokter sebagai sumber informasi paling diyakini. Dan dapat memberikan motivasi orang tua terhadap kondisi kesehatan anak. Dimana semua faktor ini mempengaruhi orang tua dalam menggunakan sumber informasi yang dipilihnya untuk penemuan informasi.

e. Karakteristik

Faktor yang mempengaruhi pada pemilihan sumber informasi yang dipilih orang tua anak penderita leukemia. Karakteristik utama yang digunakan orang tua untuk memilih sumber informasi yaitu pada banyaknya rujukan sumber yang mereka pilih. Hal ini sama dengan yang diungkapkan Johnson memprediksi bahwa semakin tinggi evaluasi dari karakteristik maka semakin besar keterbukaan persepsi terhadap kegunaan sebuah media bagi seseorang.²²

f. Kegunaan (*utilities*)

Kegunaan pada bagian ini adalah kelanjutan dari karakteristik. Dimana poin utama kegunaan dari saluran informasi berdasarkan pada kecocokan individu dengan kebutuhan dan berharap akan mendapatkan kepuasan yang akan

¹⁸ Donald O. Case, James E. Andrew, J. David Johnson, dan Suzanne L. Allard, *Op.Cit.*

¹⁹ Atkin dalam J. David Johnson dan Hendrika Meischke, *Op.Cit*

²⁰ Donald O. Case, James E. Andrew, J. David Johnson, dan Suzanne L. Allard, *Op.Cit.* hal 358

²¹ Devito et. all dalam J. David Johnson, James E. Andrews, dan Suzie Allard, *Op.Cit.* hal 341.

²² J. David Johnson dan Hendrika Meischke, *Op.Cit.*

diperoleh.²³ Hal ini sama dengan data yang ditemukan bahwa kegunaan dari sumber informasi yang mereka pilih dapat membantu untuk penanganan permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh anaknya.

Gambaran kesimpulan pada tahap ini orang tua anak penderita leukemia sudah memiliki niat untuk menemukan informasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi melalui saluran dan sumber informasi yang mereka yakini untuk melanjutkan ketahapan penemuan informasi.

2. Perilaku Penemuan Informasi Kesehatan oleh Orang Tua Anak Penderita Leukemia (*Information Seeking Action*)

Information seeking action sebagai komponen terakhir pada model Johnson, dimana tindakan penemuan informasi dilakukan dengan sadar diantara berbagai sumber yang ada. Dengan melibatkan proses, perasaan dan kesusruhan perilaku lainnya.²⁴ Pemilihan secara sadar anatara saluran dan sumber informasi, menyiratkan proses perasaan serta seluruh elemen perilaku dan kognitif..²⁵ Dalam sebuah penelitian melihat bidang informasi sebagai fokus dari aksi pencarian informasi seseorang. Seseorang yang lebih peduli terhadap masalahnya mereka cenderung membentuk informasi sebagai ladang untuk mengkolaborasikan informasi agar menjadi informasi yang lebih kaya.²⁶ Temuan data pada tahapan terakhir orang tua melakukan tindakan lanjut, yang dilakukan oleh orang tua setelah merasa puas dengan penemuan informasi sebagian besar melakukan tindakan

mempelajari dan memahami lagi informasi agar bisa membagi pengalaman dengan orang lain. Sebagai bentuk pengembangan bidang informasi para orang tua untuk kesembuhan anak-anak yang menderita leukemia.

KESIMPULAN

Perilaku penemuan informasi kesehatan yang dilakukan oleh orang tua anak penderita leukemia terdorong melalui beberapa faktor yang melatar bekangi untuk menemukan informasi yang di butuhkan. Faktor yang melatar belakanginya meliputi demografis, pengalman langsung mereka selama mendampingi anak sakit, arti penting, dan keyakinan. Dimana semua faktor ini mempengaruhi orang tua dalam menggunakan sumber informasi yang dipilihnya untuk penemuan informasi. Pemilihan sumber informasi yang akan digunakan meliputi pemilihan karakteristik dan kegunaan sumber informasinya. Pada tahap ini orang tua anak penderita leukemia sudah memiliki niat untuk menemukan informasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi melalui saluran dan sumber informasi yang mereka yakini untuk melanjutkan ketahapan penemuan informasi. Pada tahapan terakhir orang tua melakukan tindakan lanjut, yang dilakukan oleh orang tua setelah merasa puas dengan penemuan informasi. Dan juga mereka melakukan penemuan informasi lanjut dan lebih mendalam sebagai bentuk pengembangan bidang informasi para orang tua untuk kesembuhan anak-anak yang menderita leukemia.

²³ Donald O. Case, dan Lisa M. Given, *looking for information: A Survey of Research on Information Seeking, Need, and Behavior* ed: 4nd. (UK: Emerald Group Publising Limited, 2016.) hal, 358.

²⁴ Donald O. Case, dan Lisa M. Given, *Op.Cit.*,

²⁵ Johnson dalam Donald O. Case, James E. Andrew, J. David Johnson, dan Suzanne L. Allard, *Op.Cit.*

²⁶ J . David Johnson, James E. Andrews, dan Suzie Allard, *Op.Cit.* hal 342

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Kinanti Dyah. Pola Pencarian Informasi Otang Tua Dengan Anak Down Syndrome. Skripsi, Universitas sulatan ageng tirtayasa, Serang, 2013.
- Belkin, N.J. Anomalous state of knowledge for information retrivel. *Canadian Journal of Information Science*, 5, 133-143. (1980)
- Case, Donald O., James E. Andrew, J. David Johnson, dan Suzanne L. Allard, Avoiding Versus Seeking: The Relationship of Information Seeking to Avoidence, Blunting, Coping, Dissonance, and Releated Consepsts, *J Med Libr Assoc* vol 93, no 3. (2005) 354-362
- Case, Donald O. dan Given Lisa M. *looking for information: A Survey of Research on Information Seeking, Need, and Behavior* ed: 4nd. (UK: Emerald Group Publisng Limited, 2016.)
- Johnson, J. David, James E. Andrews, dan Suzie Allard, "A Model for Understanding and Affecting Cancer Genetics Information Seeking." *ScienceDirect*, vol 23 (2001), 335-349
- Johnson J. David dan Hendrika Meischke, "A Comprehensive Model of Cancer-Related Information Seeking Applied to Magazines," *Human Communication Research*, Vol. 19 No. 3 (1993) 343-367.
- Johnson J. David, William A. Donohue, Charles K. Atkin and Sally Johnson. "A Comprehensive Model Of Information Seeking: Tests Focusing On A Technical Organization," *Science Communication*, vol. 16 No. 3 (1995) 272-303.
- Johnson, J. David " On contexts of Information Seeking", *Information Processing and Management* vol 39, (2002): 735-760
- "Kenali Kanker Pada Anak." Kementerian Kesehatan Republic Indonesia, diakses maret 17, 2018. <http://www.depkes.go.id/article/view/16021600001/kendalikan-kanker-pada-anak.html>
- Knight, S.A & Spink, A. H, " Toward A Web Search Information Behavior Model ", *Web Search, Springer Series In Information Science and Knowladge Management*, vol 14 (2008): 209-234
- "Penyakit Leukemia Akut Banyak Jangkit Anak-anak," Universitas Airlangga Berita, diakses oktober 11, 2018. <http://www.unair.ac.id/site/article/read/1161/penyakit-leukemia-akut-banyak-jangkiti-anak-anak.html>
- "Prihatin, Penderita Kanker Darah Didominasi Anak-anak," *Jawapos.com*, diakses oktober 11, 2018. <https://www.jawapos.com/kesehatan/childrens/17/01/2018/prihatin-penderita-kanker-darah-didominasi-anak-anak>
- Pusdatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013. Dalam <http://www.pudatinkemenkesri.go.id>
- Robson & Robinson, L. "Building on models of information behaviour: linking information seeking and communication." *Journal of Documentation* vol 69, (2013): 1-30.
- Wahjudi, Ibrahim Bian. *Perilaku Penemuan Informasi Kesehatan Keluarga Penderita Kangker*. Skripsi, FISIP Universitas Airlangga, Surabaya, 2016.
- Wilson, T.D. *Human In Information Behavior*. Dalam Special Issue On Information Behavior Research. Vol. 3 No.3 (2000)
- Wilson, T.D. *The Journal of Documentation: Model In Information Behavior Research model* (1999)